

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini menggunakan penelitian jenis kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk numerik atau angka yang dapat diukur dengan pasti (dinyatakan dalam bentuk angka).¹ Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu: kualitas produk dan label halal sebagai variabel bebas (*independent*), dan keputusan pembelian sebagai variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas atau (*independent variable*) adalah suatu variabel yang variabelnya diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi. Sedangkan variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang memberikan reaksi atau respon jika dihubungkan dengan variabel bebas.² Ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder:

a) Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau sumber pertama yang secara umum kita sebut sebagai narasumber.³ Data primer berupa data-data yang diperoleh dari kuesioner yang disebarikan kepada responden untuk diisi guna mengetahui pengaruh kualitas produk dan label halal pada keputusan pembelian kosmetik Wardah.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah diproses oleh pihak tertentu sehingga data tersebut sudah tersedia saat kita memerlukan.⁴

¹ Turmudi dan Sri Harini, *Metode Statistika (Pendekatan Teoritis dan Aplikatif)*, Malang: UIN-Malang Press, 2008, h 26.

² Jonathan Sarwono, *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif (menggunakan prosedur SPSS)*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2012, h 12.

³ *ibid*, Sarwono, *Metode Riset*....., h 37.

⁴ *ibid*, Sarwono, *Metode Riset*....., h 32.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah konsumen yang menggunakan produk kosmetik Wardah. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel *non probabilitas*, dimana pemilihan anggota populasi menggunakan metode *purposive sampling* yaitu penulis menggunakan pertimbangan sendiri dengan cara sengaja dalam memilih anggota populasi yang dianggap dapat memberikan informasi yang diperlukan oleh penulis.⁶ Penulis menentukan jumlah sampel yang diambil adalah 96 responden. Dimana dalam penelitian ini terdapat 3 variabel. Responden yang dipilih oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Konsumen menggunakan produk kosmetik Wardah.
2. Konsumen berjenis kelamin perempuan.
3. Konsumen mahasiswa UIN Walisongo Semarang.
4. Konsumen yang berumur 20-25 tahun.

Rumus untuk menghitung sampel dengan pendekatan Proporsi

Jika populasi besar maka peneliti dapat menggunakan rumus Cochran (1963:75) untuk penarikan sampel dengan pendekatan proporsi adalah sebagai berikut:

$$n_0 = \frac{Z^2 pq}{e^2}$$

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: ALFABETA, 2008, h 80-81.

⁶ *ibid*, Sugiyono. *Metode.....* h 85.

Keterangan:

n_0 = ukuran sampel

Z^2 = 1- tingkat kepercayaan, misal sebesar 95%

e = tingkat ketepatan yang diinginkan

p = proporsi yang diestimasi suatu atribut yang ada dalam suatu populasi

q = 1-p

Nilai Z didapatkan dalam tabel statistic yang berisi area dibawah kurva normal.⁷

$$\begin{aligned}n_0 &= \frac{Z^2 pq}{e^2} \\ &= \frac{(1,96)^2 (0,5) (0,5)}{(0,10)^2} \\ &= \frac{3,8416 (0,25)}{0,01} \\ &= \frac{0,9604}{0,01} \\ &= 96,4 \Rightarrow 96 \text{ responden}\end{aligned}$$

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini menggunakan teknik, antara lain:

a. Observasi (*Observation*).

Merupakan suatu proses pegamatan yang kompleks, dimana peneliti melakukan pengamatan langsung ditempat penelitian.

b. Kuesioner (*Questionnaire*).

Yaitu cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar isian atau daftar pertanyaan yang telah disiapkan dan disusun sedemikian rupa

⁷ Jonathan Srwono, *Metode Riset*..... , h 24.

sehingga calon responden tinggal mengisi atau menandai dengan mudah dan cepat.⁸

Kuesioner yang dipakai disini adalah model tertutup karena jawaban telah disediakan. Dan pengukurannya menggunakan skala Likert, yaitu skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban, dengan pilihan jawaban dengan tabel sebagai berikut:⁹

- ❖ Sangat Setuju (SS) = 5
- ❖ Setuju (S) = 4
- ❖ Kurang Setuju (KS) = 3
- ❖ Tidak Setuju (TS) = 2
- ❖ Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

c. Dokumentasi (*Documentation*).

Dilakukan dengan cara pengumpulan beberapa informasi pengetahuan, fakta dan data. Dengan demikian dapat dikumpulkan data-data dengan kategorisasi dan klarifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen, buku-buku, jurnal ilmiah.

3.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran

Dalam penelitian ini variabel yang diteliti dibagi menjadi dua kelompok yaitu: variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*).

1) Variabel bebas (*independent*): Kualitas Produk (X_1) dan Label Halal (X_2).

2) Variabel terikat (*dependent*): Keputusan Pembelian (Y)

Variabel penelitian ini dapat dijelaskan menggunakan tabel sebagai berikut:

⁸ Sudjana, *Metode Statistika*, Bandung: TARSITO, 2005, h 8.

⁹ *Opcit*, Sugiyono, *Metode.....*, h 93.

Tabel 3.1

Variabel Penelitian dan Pengukuran

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Sumber
Kualitas Produk (X1)	Kualitas Produk adalah suatu totalitas fitur dan karakteristik produk atau jasa yang bergantung pada kemampuan untuk memuaskan kebutuhan yang dinyatakan atau tersirat.	1. Informasi tentang produk 2. Harga 3. Kesehatan 4. Keamanan 5. Proses pembuatan	Diukur dengan skala angket dan menggunakan sekala likert
Label Halal (X2)	Label Halal berfungsi untuk mengidentifikasi produk atau merek. Ketika sebuah label produk sudah memiliki sertifikat halal dari MUI maka produk tersebut telah lulus dalam pengujian, baik dari proses produksi, tempat, pengemasan, hingga pendistribusian	1. Penilaian label halal 2. Legalitas label halal	Diukur dengan skala angket dan menggunakan sekala likert
Keputusan Pembelian (Y)	Keputusan Pembelian adalah suatu kecenderungan seseorang untuk bertindak dan bertingkah laku terhadap obyek yang menarik perhatian disertai dengan perasaan senang.	1. Minat 2. Kecocokan 3. Kebutuhan	Diukur dengan skala angket dan menggunakan sekala likert

Sumber: Dikembangkan untuk skripsi

3.5 Teknik Analisa Data

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan:

3.5.1 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi, validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang sudah dibuat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak diukur.¹⁰ Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan diuji validitasnya. Hasil r hitung kita dibandingkan dengan r tabel dimana $df = n - 2$ dengan signifikan 5%. Jika r tabel $< R$ hitung maka dikatakan valid¹¹. Untuk pengujian ini digunakan rumus korelasi produk moment seperti berikut¹²:

$$r = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi antara item X dengan skor total Y

N = Jumlah responden

X = Tiap item pertanyaan

Y = Jumlah dari setiap pertanyaan

¹⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Cet IV)*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005, h 45.

¹¹ Wiratna dan Poly, *Statistika untuk Penelitian*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012, h. 177.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, h 158.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.¹³ Untuk menguji reliabilitas digunakan teknik *Croancbach Alpha* > 0,60 maka reliabel.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah pengujian pada variabel penelitian dengan model regresi, apakah dalam variabel dan model regresinya terjadi kesalahan. Berikut adalah uji asumsi klasik yang digunakan:

3.5.2.1 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah medel regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Uji ini dilakukan dengan cara melihat koevisien korelasi antar variabel independen. Apabila VIF (*Variance Inflation Factor*) <10 dan toleran >0,1 maka tidak terjadi multikolonieritas.¹⁴

3.5.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dasar analisis:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan terjadi heteroskedastisitas.

¹³ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, Yogyakarta: MediaKom, 2010, h 97.

¹⁴ *Ibid*, Ghozali, *Aplikasi.....*, h 91.

- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁵

3.5.3 Analisis Data

Analisis Data adalah sebuah cara untuk mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut bisa difahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan, terutama masalah yang berkaitan dengan penelitian. Ada beberapa metode yang digunakan dalam analisa data di penelitian ini, antara lain:

a. Metode analisis kuantitatif

Suatu metode pengujian terhadap hipotesis dan data yang diperoleh melalui uji statistik. Penulis mengumpulkan dan mengolah data dari kuesioner dengan memberi bobot penilaian dari setiap pertanyaan berdasarkan skala *likert*. Skala likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam angket dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei.¹⁶

Skala yang digunakan adalah 5-4-3-2-1 dengan format sebagai berikut:

- ❖ Sangat Setuju (SS) = 5
- ❖ Setuju (S) = 4
- ❖ Kurang Setuju (KS) = 3
- ❖ Tidak Setuju (TS) = 2
- ❖ Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

¹⁵*Ibid*, Ghozali, *Aplikasi.....*, h105.

¹⁶http://id.m.wikipedia.org/wiki/Skala_Likert || Minggu, 16 Oktober 2016 || 19:32

b. Analisis Regresi Berganda

Uji regresi berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Persamaan regresi berganda dicari menggunakan rumus:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Keterangan:

Y = variabel dependen/ variabel terikat (keputusan pembelian)

a = konstanta persamaan regresi

b_1b_2 = koefisien regresi

x_1 = besarnya variabel x_1 (kualitas produk)

x_2 = besarnya variabel x_2 (label halal)¹⁷

3.5.4 Menguji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua variasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel independen. Secara umum koefisien determinan untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data tuntun

¹⁷ Duwi Priyatno. *Paham.....*, h. 61.

waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.¹⁸

b. Uji T

Uji t atau t-student digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berhubungan signifikan dengan variabel dependen. Hipotesis nol (H_0) yang hendak adalah apakah suatu parameter (b_i) sama dengan nol, atau $H_0 : b_i = 0$, artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini berarti variabel independen (kualitas produk dan label halal) secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependennya (keputusan pembelian).

Hipotesis alternatifnya (H_A) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau $H_A : b_i \neq 0$, artinya variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini berarti variabel independen (kualitas produk dan label halal) secara individual berpengaruh terhadap variabel dependennya (keputusan pembelian). Cara melakukan uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Quick look: bila jumlah *degree of freedom* adalah 20 atau lebih, dan derajat kepercayaan sebesar 5%, maka H_0 yang menyatakan $b_i = 0$ dapat ditolak bila nilai t lebih dari 2 (dalam nilai absolut). Dengan kata lain kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan dengan nilai t tabel, kita menerima hipotesis

¹⁸ Algifari, *Analisis Regresi: Teori, Kasus, dan Solusi*, Yogyakarta: BPFE UGM, 2000, h.45.

alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.¹⁹

c. Uji F

Pengujian simultan bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel independen secara bersama-sama dengan variabel dependen. Hipotesis uji F : $H_0 = b_1, b_2 = 0$, variabel independen secara simultan tidak signifikan berhubungan dengan variabel dependen. $H_a = b_1, b_2 \neq 0$, variabel independen secara simultan berhubungan signifikan dengan variabel dependen.

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan berdasarkan probabilitas, jika tingkat signifikansinya (α) $> 0,05$ maka semua variabel independen tidak berhubungan signifikan dengan perubahan variabel dependen. Jika tingkat signifikansinya (α) $< 0,05$ maka semua variabel independen berhubungan signifikan dengan perubahan nilai variabel dependen.²⁰

¹⁹ Ghozali, *Aplikasi*....., h.40.

²⁰ Ghozali, *Aplikasi*....., h. 84-85.